

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu bagian dari pembelajaran yang harus dilalui peserta didik yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman terhadap suatu pembelajaran. Selain itu dengan adanya evaluasi guru dapat membuat penilaian dan perbaikan pembelajaran yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran diperlukan serangkaian proses-proses yang berkaitan dengan pembelajaran. Proses dalam pembelajaran yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Jika dalam serangkaian proses berjalan dengan baik disertai dengan usaha dari guru dan peserta didik, maka pada saat evaluasi dapat terlihat sejauhmana tujuan suatu pembelajaran dapat tercapai dan keberhasilan usaha dalam proses belajar mengajar.

Dalam dunia pendidikan evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian dari proses pembelajaran yang harus dilaksanakan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan pasal 58 ayat 1 yang menyebutkan bahwa:

Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.¹

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 58 ayat 1, 18.

Evaluasi dalam pembelajaran ada 3 aspek penilaian yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Evaluasi aspek kognitif menekankan pada penilaian pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Evaluasi pada aspek afektik bertujuan untuk mengetahui hasil dari sikap peserta didik. Sedangkan evaluasi pada aspek psikomotor bertujuan untuk mengetahui keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengetahuan.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Berdasarkan ayat di atas bahwa setiap perbuatan seseorang baik itu suatu kebaikan atau kejahatan sekecil apapun walau hanya sebesar butir debu, ia akan melihatnya dalam lembaran catatan amal perbuatan dan akan mendapatkan balasan sesuai dengan apa yang dikerjakan.² Hal ini sejalan dengan prinsip evaluasi yaitu objektif, dalam artian bahwa evaluasi itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya berdasarkan fakta dan data yang ada tanpa dipengaruhi unsur subjektif.³

Pembelajaran membutuhkan penilaian psikomotor untuk mengetahui sejauhmana pengaplikasian dalam pemahaman yang dikuasai oleh peserta didik setelah mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Upaya pendidik dalam pencapaian aspek psikomotor peserta didik diantaranya adalah dengan melakukan praktik.

Pembelajaran fikih merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan penilaian psikomotor. Dalam fikih peserta didik akan menemui banyak ibadah amaliyah yang harus sesuai dengan tata cara dalam syariat Islam. Sehingga

²M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera hati, 2002), 455.

³Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Askara, 2019), 16.

dengan penilaian psikomotor pendidik akan mengetahui keterampilan peserta didik dalam pelaksanaan praktik sesuai tuntunan Islam. Jika terdapat kesalahan dalam praktik maka guru dapat memberitahu kesalahan tersebut kepada peserta didik untuk perbaikan dalam mengerjakan pelaksanaan ibadah sehari-hari nantinya.

Pembelajaran fikih memberikan berbagai pemahaman terhadap hukum-hukum syara' pada siswa yang dapat terjadi dengan pengalaman langsung maupun tidak langsung. Contoh pengalaman langsung adalah pada saat siswa belajar shalat yang dilaksanakan di mesjid atau musholla yang ada di lingkungan sekolah melalui praktik yang dibimbing langsung oleh guru mata pelajaran fikih. Akan tetapi jika siswa mengetahui cara sholat karena membaca buku atau mendengar penjelasan guru saja maka belajar seperti itu termasuk kategori belajar secara tidak langsung.

Banyak anak jaman sekarang yang melakukan ibadah hanya ikut-ikutan cara orang lain tanpa mengetahui apakah cara ibadah yang mereka lakukan benar dan salah. Melakukan praktik secara langsung dapat memudahkan peserta didik untuk mengetahui tata cara dengan benar, sehingga mereka tidak hanya ikut-ikutan saja.

Kebanyakan anak hanya belajar fikih di sekolah saja padahal ilmu fikih itu luas dan mendalam. Mengingat waktu belajar sangat sedikit di sekolah, maka peran sekolah dalam mengajarkan ilmu fikih harus maksimal. Jadi, untuk itu penulis ingin mengetahui cara yang dilakukan guru dalam melakukan evaluasi

pembelajaran fikih terutama dalam mengevaluasi peserta didik pada ranah psikomotor dengan waktu yang terbatas dan jumlah siswa yang banyak.

Permasalahan-Permasalahan yang terjadi di lapangan pada saat pembelajaran fikih dalam hal waktu yang begitu sedikit ketika belajar, membuat praktik ibadah fikih sangat terbatas, sehingga pelaksanaan evaluasi praktik yang dilakukan kurang maksimal. Permasalahan yang terjadi terhadap peserta didik disaat datangnya pandemic covid membuat peserta didik tidak bisa melakukan evaluasi praktik disaat pembelajaran, sehingga disaat peserta didik kembali melakukan pembelajaran disekolah membuat peserta didik mengulang kembali praktik ibadah fikih, membuat guru memberikan pelajaran ulang ketika saat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas penulis menjadi tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait evaluasi pembelajaran fikih pada ranah psikomotor dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Fikih pada Ranah Psikomotor di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Hulu Sungai Utara.”

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul yang dicantumkan, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan dan menguraikan maksud judul yang akan dibahas. Hal tersebut sebagai berikut:

1. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian.⁴ Menurut Ngalim Purwanto evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif sebuah pengambilan keputusan.⁵

Evaluasi diartikan sebagai suatu proses penilaian untuk mengambil atau melihat hasil keputusan yang menggunakan seperangkat hasil pengukuran dan berpatokan kepada tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi dalam bidang pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar peserta didik, serta keefektifan pengajaran guru.

Berdasarkan uraian di atas, evaluasi dalam pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan untuk mengukur dan menilai kemampuan peserta didik dalam pembelajaran, yaitu pada penilaian keterampilan peserta didik. Evaluasi yang dimaksud adalah evaluasi pada ranah psikomotor.

2. Pembelajaran Fikih

Kata “pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang lain agar diketahui atau diturut, sedangkan definisi “pembelajaran” berarti suatu proses, cara atau perbuatan untuk menjadikan manusia mendapat pengetahuan melalui belajar. Pembelajaran juga diartikan

⁴Abdul Qodir, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta:K-Media, 2017), 1.

⁵M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 3.

sebagai kombinasi yang tersusun dari berbagai unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran tersebut adalah pengajaran yang dilakukan oleh pengajar kepada yang diajar dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai.⁶

Definisi fikih menurut bahasa adalah “faham atau mengerti”, sedangkan menurut istilah fikih adalah “ilmu tentang hukum syara’ yang bersifat amaliyah yang diambil dari dalil-dalil yang *tafsili* (terinci)”.⁷ Sedangkan pengertian fikih menurut istilah adalah sebagaimana yang telah dikemukakan oleh para *fuqoha’* ialah Abdul Wahab Kholaf, fikih ialah ilmu tentang hukum syara’ yang bersifat praktis (amaliyah) yang diperoleh melalui dalil-dalilnya yang terperinci.

Berdasarkan uraian diatas, maka maksud dari judul yang penulis akan teliti adalah terkait pembelajaran fikih yang dipelajari di madrasah tsanawiyah. Adapun materi yang penulis teliti dalam pembelajaran fikih ini adalah materi shalat *jama’* dan *qaşar*. Shalat *jama’* dan *qaşar* merupakan salah satu materi pembelajaran yang ada pada kelas VII di Madrasah Tsanawiyah.

3. Ranah Psikomotor

Ranah menurut KBBI adalah bagian (satuan) perilaku manusia.⁸ Sedangkan ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan

⁶Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 57.

⁷Muhammad Wardi Muslich, *Fikih Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), 34.

⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia

skill atau kemampuan bertindak.⁹ Menurut Arikunto, ranah psikomotorik berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakanya tubuh atau bagian-bagiannya.¹⁰ Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Jadi, evaluasi pada ranah psikomotor yang dimaksud dalam judul adalah evaluasi yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang dimiliki peserta didik berupa pelaksanaan praktik setelah mengikuti berbagai rangkaian dalam proses pembelajaran.

C. Fokus Penelitian

Bertolak dari latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang akan dirumuskan adalah:

1. Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran fikih pada ranah psikomotor di MTsN 5 Hulu Sungai Utara
2. Kendala dalam proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran fikih pada ranah psikomotor di MTsN 5 Hulu Sungai Utara
3. Hasil penilaian pembelajaran fikih pada ranah psikomotor di MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

⁹Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 32.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 122.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran fikih pada ranah psikomotor di MTsN 5 Hulu Sungai Utara
2. Mengetahui kendala dalam proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran fikih pada ranah psikomotor di MTsN 5 Hulu Sungai Utara
3. Mengetahui hasil penilaian pembelajaran fikih pada ranah psikomotor di MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menambah sumbangan pemikiran dan memperkaya keilmuan mengenai proses evaluasi pembelajaran serta kendala saat melakukan evaluasi pembelajaran fikih ranah psikomotor untuk dilakukan perbaikan kedepannya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis, dapat menambahkan pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama diperkuliahan.
- b. Bagi peserta didik, dari hasil penelitian ini untuk bisa dijadikan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar.

- c. Bagi guru fikih, dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran dan kemampuan guru dalam evaluasi pembelajaran fikih.
- d. Bagi Madrasah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu ke arah yang lebih baik proses evaluasi pembelajaran
- e. Bagi UIN Antasari Banjarmasin, menambah khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin, serta untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan penulis dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui posisi penelitian penulis berikut ini akan di kemukakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Mairisa dengan judul “Pelaksanaan Penilaian Psikomotor Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Gerbang Sari Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana pelaksanaan penilaian psikomotor oleh guru mata pelajaran fikih dalam pembelajaran yang bersifat praktik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Della Rizky dengan judul “Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi evaluasi hasil belajar ranah

psikomotorik pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin sudah terlaksana dengan adanya evaluasi praktik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Dinar Febrianti dengan judul “Evaluasi Aspek Psikomotorik Siswa Kelas X Pada Metode Bandongan Dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis (Studi Kasus di MA Darul Huda Ponorogo).” Hasil dari penelitian ini menunjukkan pada penilaian menggunakan tes paper and pencil untuk penilaian praktik menulis makna pegon, tes identifikasi untuk penilaian praktik selain itu kendala praktik adalah terkait banyaknya dari siswa yang belum menguasai ilmu literasi tulis dan membaca arab pegon sehingga hal itu menghambat siswa ketika pelaksanaan evaluasi aspek psikomotorik.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah mengenai bagaimana evaluasi pembelajaran pada ranah psikomotor. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan nanti dengan penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas adalah terkait kendala dalam proses evaluasi dan hasil dalam evaluasi pembelajaran fikih pada ranah psikomotor.

G. Sistematika Penulisan

Penulis menyajikan gambaran apa yang dimuat dalam penelitian skripsi ini untuk memudahkan pembaca, yakni melalui sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan, pembahasan pada sub ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, definisi

operasional, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Bab ini berisi: evaluasi pembelajaran, pembelajaran fikih, evaluasi pembelajaran ranah psikomotor.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas terkait pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik mengumpulkan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan saran.